

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Rigunas Agri Utama Peranap Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan waktu penelitiannya dimulai pada tanggal 13 februari sampai 10 Maret 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam proses penyusunan anggaran pada PT. Rigunas Agri Utama. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling jenuh (sensus). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang dijadikan populasi juga ditarik sebagai sampel yang berjumlah 38 Responden pada PT. Rigunas Agri Utama.

Tabel 3.1
Daftar Responden

No	Daftar Responden	Jumlah Responden
1	Manajer Pabrik	1
2	Assisten Kepala	1
3	Kerani Bengkel	1
4	Assisten Proses, Staff	3
5	Assisten Operasional	1
6	Assisten TBS Luar	1
7	Kepala dan Assisten Labor	11
8	Assisten Traksi	1
9	Mandor transport	1
10	Mandor CE, dan kepala tukang	1
11	Assisten Afdeling	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Daftar Responden	Jumlah Responden
12	Assisten CSV	1
13	Humas	1
14	Kepala SKU-H	1
15	Mandor Semprot	1
16	Mentri Tanaman dan Sensus	1
17	Mentri Buah	1
18	Kepala SKU-B	1
19	KepalaTU	1
20	Kepala pembukuan	1
21	Personalia	1
22	Kepala Gudang	1
23	Kepala Klinik	1
	Total	38

Sumber: *PT. Rigunas Agri Utama*

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena penelitian ini memperoleh data yang terhimpun dari jawaban responden melalui kuesioner yang kemudian diolah dengan perangkat lunak (software) untuk kemudian dianalisis secara kuantitatif.

b. Sumber Data

Adapun sumber pengambilan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner yang menggambarkan sikap dan keterlibatan responden dalam penyusunan anggaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode koesioner yang secara langsung dibagikan pada PT. Rigunas Agri Utama. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrument berbentuk pernyataan serta jawaban responden diberi skor dengan menggunakan skala likert dari 1 sampai 5.

Tabel 3.2
Nilai Jawaban

Jawaban	Skor (Nilai)
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : *Ghozali (2006)*

3.5 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

1) Variabel Indevenden

Variabel Indevenden sering disebut sebagai variabel bebas. adalah variabel yang mempengaruhi variabel devenden. variabel indevenden pada peneliatian ini adalah Partisipasi Anggaran dan Motivasi kerja.

2) Variabel Devenden

Variabel devenden atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel indevenden atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel indeviden dengan devenden. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah *Locus of control*.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

1. Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran berarti memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk terlibat dalam penyusunan anggaran. Adanya partisipasi anggaran, akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja dari level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimilikinya kepada manajer atas, yang mana ide tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan adanya keikutsertaan para manajer level bawah dan menengah dalam penentuan anggaran, maka akan didapatkan keputusan yang lebih realisasi sehingga tercipta kesesuaian tujuan perusahaan

Penilaian partisipasi anggaran dapat juga didasarkan pada penetapan tujuan anggaran, diskusi, negosiasi antar pihak, koordinasi dan peninjauan, proses penganggaran dan persetujuan akhir. Instrument yang digunakan untuk mengukur prtisipasi anggaran diadopsi dari penelitian Yogi Andrianto (2008) dalam Arma Yeni (2016) yang terdiri dari 6 butir pernyataan. instrument tersebut diukur dengan menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 skala likert, yaitu skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

2. Motivasi kerja

Menurut Patricia (2007:191) motivasi adalah proses menentukan seberapa banyak usaha yang akan dicurahkan untuk melaksanakan pekerjaan. Motivasi kerja merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Motivasi kerja sangat dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan, jika motivasi seseorang rendah dalam melaksanakan pekerjaan, maka hasil yang diperoleh dari pekerjaan tersebut tidak akan maksimal. Indikator pengukur dari motivasi kerja yaitu tekun menghadapi tugas, pekerjaan sebagai suatu tantangan, tidak mudah melepaskan pekerjaan, ulet menghadapi kesulitan, senang memecahkan masalah, ditambah penghargaan dan insentif. Sindy A. Caroline (2013). Instrument yang digunakan untuk mengukur motivasi diadopsi dari penelitian sadirman (2001) dalam Sindy A. Caroline (2013). Responden diminta untuk menjawab 7 butir pernyataan sesuai dengan persepsi mereka, masing-masing pernyataan dinilai dengan menggunakan 5 skala likert, dengan skala 1 (sangat tidak setuju) dan skala 5 (sangat setuju).

3. Kinerja Manajerial

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visi organisasi. Secara umum kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Indra Bastian (2006:274)

Kinerja manajerial merupakan tingkatan pencapaian yang diperoleh dalam menyelesaikan kegiatan, menetapkan tujuan perusahaan, serta keuntungan yang diperoleh dalam sebuah perusahaan.

Menurut Mahoney (1963) dalam Mattola (2011) Kinerja adalah kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, antara lain : perencanaan, koordinasi, evaluasi, supervise, pengaturan staf (*Staffing*), negosiasi, dan representasi.

Kinerja manajerial sangat diperhatikan dalam kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Hal ini dilakukan agar seorang manajer mampu memimpin perusahaan dengan baik dan dapat memajukan perusahaan. Variabel kinerja manajerial diukur berdasarkan 8 indikator menurut Mahoney (1963) diatas dan diadopsi dari penelitian Mattola (2011). Setiap indikator dalam pernyataan diukur dengan menggunakan 5 skala likert, yaitu skala 1 (sangat tidak setuju) sampai skala 5 (sangat setuju).

4. *Locus Of control*

Locus of control adalah suatu sifat kepribadian yang mengukur derajat sampai seberapa yakin bahwa mereka mampu mengendalikan nasib mereka sendiri. Robbins (2007:136).

Pervin dalam Mattola (2011:15) *Locus of control* mengacu pada keyakinan seseorang tentang apa yang menyebabkan hasil yang baik atau buruk dalam hidupnya, baik secara umum atau didaerah tertentu seperti kesehatan atau akademik. *Locus of control* dapat diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kepercayaan diri sendiri terhadap apa yang kerjakan. Seseorang yang memiliki *locus of control* yang tinggi akan merasa bahwa pekerjaan yang dilakukannya mudah dan mampu diselesaikan dengan baik. *Locus of control* dapat diukur dari dua aspek yaitu *internal locus of control* dan *eksternal locus of control* yang meliputi kepercayaan diri, usaha dan kerja keras, kepercayaan akan takdir, pencapaian target, kenaikan jabatan, pentingnya relasi, keberuntungan, dan peran atasan.

Instrument yang digunakan untuk mengukur *locus of control* adalah instrument yang dikembangkan oleh Spector (1988) dalam Solehudin (2015) yang terdiri atas 9 butir pernyataan dan menggunakan 5 skala likert. Dimana skala 1 diberikan untuk jawaban yang berarti *ekternal locus of control* yang tinggi, dan seterusnya skala 5 diberikan untuk jawaban yang berarti *internal locus of control* yang tinggi.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data berisi tentang analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif ini merupakan analisis yang berisi tentang data diri responden yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden. Data yang diperoleh tersebut dipresentasikan dan disajikan dalam tabel distribusi Frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dan standar deviasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrument penelitian dievaluasi melalui uji realibilitas dan uji validitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika ternyata pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghazali (2006:45). Mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan total skor konstruk. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung bernilai positif atau besar dari r tabel, maka instrument yang digunakan dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung bernilai negatif atau kecil dari r tabel, maka instrument yang digunakan dinyatakan tidak valid atau harus dihapus.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan pengukuran sekali saja (*One Shot*) yang mana pengukuran dilakukan hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS mempunyai fasilitas untuk mengukur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ralibilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$. Ghazali (2006:42).

3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria *BLUE* (*Best Linier Unbias Estimate*). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolenieritas dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Ghazali (2006:110)

2) Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indevenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indeviden. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolenieritas adalah nilai tolerance $>0,10$ atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) <10 . Ghazali (2006 :91)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Ghozali (2006:105). Dasar analisis yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk menguji pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*). MRA merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (Perkalian dua atau lebih variabel independen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.(X_1.M) + b_4.(X_2.M) + e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Manajerial
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	: koefisien korelasi
X_1	: Partisipasi anggaran
X_2	: Motivasi
M	: <i>Locus of control</i>
e	: Error

3.7 Hipotesis

Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini akan melalui beberapa pengujian, yaitu uji signifikan parameter individual (Uji Statistik t), uji signifikansi simultan (Uji Statistik F), serta koefisien determinasi (R^2).

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yaitu diuji pada tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ghozali (2013:98-99).

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Jika hasilnya $< 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen atau dengan kata lain variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ghazali (2013:98).

3) Koefisien Determinan (R^2).

Koefisien determinan digunakan untuk membuat persentase variance variabel independen terhadap variabel devenden serta seberapa besar pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu hal ini berarti jika nilai $R^2=0$ menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel independen. Bila nilai R^2 mendekati nol, menunjukkan semakin kecilnya pengaruh variabel independen, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Ghazali (2013:97).